

ABSTRAK

Resta Komalasari: Pola Komunikasi Dakwah Kyai Kamal sutiana dalam Membina Akhlak Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sodonghilir)

Pola komunikasi dakwah sangat penting untuk membina akhlak. Peneliti ingin mengetahui bagaimana, bagaimana, dan bagaimana pesan Kyai atau pimpinan Pondok Pesantren Al-Hikmah disampaikan kepada santri selama proses pembinaan akhlak. Dengan sosoknya yang ramah, Kyai Kamal Sutiana memiliki cara komunikasi unik yang bertujuan untuk meningkatkan akhlak santri.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses, bentuk dan dampak dari adanya pola komunikasi Kyai Kamal Sutiana dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sodonghilir. Teori komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harlod Lassweell tahun 1948 menyatakan bahwa untuk menjelaskan proses komunikasi, hal terbaik yang bisa dilakukan adalah menjawab pertanyaan “Siapa Mengatakann Apa MelalluiSaluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa”.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme melalui pendekatan kualitatif dengan metode penelitian study kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, ini dilakukan berkaitan mengenai mengamati secara langsung proses komunikasi, selanjutnya wawancara dapat dilakukan kepada informan yakni pembina dan santri. Terakhir dokumentasi meliputi foto, video, rekaman pada kegiatan pengajian di pesantren. Dan terkahir penelitian analisis data yang digunakan yaitu pertama melalui reduksi data, penyajian data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi yang digunakan Kyai Kamal dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Sodonghilir menggunakan pola komunikasi dua arah, dengan menggunakan metode persuasif dimana cara proses komunikasi Kyai Kamal disampaikan dengan halus dan lemah lembut. Kyai Kamal dalam penyampainya menerapkan 4 metode, yaitu: Metode Klasikal, PendektakanTafahum, Komunikasi Keteladanan dan Pembinaan Spritual. Sehingga dengan proses pola dan metode komunikasi tersebut, para santri mampu terbina akhlaknya dengan baik dimana sesuai dengan ajaran Allah Swt dan juga Rasulullah SAW. Implikasi yang muncul secara social yaitu diharapkan para santri selalu mengedepankan nilai-nilai yang akan mereka bawa ke masyarakat. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa membuka wawasan para dewan guru dalam mengembangkan program pembinaan akhlak yang inovatif serta dapat meningkatkan karya ilmiah yang ada di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan institusi UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang.

Kata Kunci: Komunikasi dakwah; Pembinaan santri; Pondok pesantren.

ABSTRACT

Resta Komalasari: Kyai Kamal Sutiana's Da'wah Communication Pattern in Fostering Santri Morals (Research at Al-Hikmah Sodonghilir Islamic Boarding School)

Da'wah communication patterns are very important for developing morals. Researchers want to know how, what, and how the messages of the Kyai or leaders of the Al-Hikmah Islamic Boarding School are conveyed to the students during the moral development process. With his friendly personality, Kyai Kamal Sutiana has a unique way of communicating which aims to improve the morals of students.

The aim of this research is to find out the process, form and impact of Kyai Kamal Sutiana's communication patterns in developing the morals of students at the Al-Hikmah Sodonghilir Islamic Boarding School. The communication theory used in this research is that Harlod Lassweell in 1948 stated that to explain the communication process, the best thing that can be done is to answer the question "Who Says What Through What Channel To Whom With What Effect".

This research uses a constructivist paradigm through a qualitative approach with a case study research method. The data collection technique used is through data collection which is used through observation, this is done in relation to directly observing the communication process, then interviews can be conducted with informants, namely supervisors and students. Finally, documentation includes photos, videos, recordings of recitation activities at Islamic boarding schools. And finally, the data analysis research used is first through data reduction, data presentation and ending with drawing conclusions.

The results of the research show that the communication process used by Kyai Kamal in developing the morals of students at the Al-Hikmah Sodonghilir Islamic Boarding School uses a two-way communication pattern, using a persuasive method where Kyai Kamal's communication process is conveyed smoothly and gently. Kyai Kamal in his delivery applied 4 methods, namely: Classical Method, Tafahum Approach, Exemplary Communication and Spiritual Development. So that with this process of communication patterns and methods, the students are able to develop good morals which are in accordance with the teachings of Allah SWT and also the Prophet SAW. The implication that arises socially is that students are expected to always prioritize the values they will bring to society. So, with this research, it is hoped that it can open the insight of the teacher council in developing innovative moral development programs and can improve existing scientific work in the Islamic Communication and Broadcasting department and the UIN Sunan Gunung Djati Bandung institution to improve the quality of future research.

Keywords: Da'wah communication; Student development; Islamic boarding school.